

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan penelitian

Berdasarkan masalah yang ada maka pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dan kualitatif atau metode campuran. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *mixed methods*. Penelitian ini merupakan suatu langkah penelitian dengan menggabungkan dua bentuk penelitian yang telah ada sebelumnya yaitu penelitian kualitatif dan penelitian kuantitatif. Menurut Creswell penelitian campuran merupakan pendekatan penelitian yang mengkombinasikan antara penelitian kualitatif dengan penelitian kuantitatif.¹⁹ Menurut pendapat Sugiyono menyatakan bahwa metode penelitian kombinasi (*mixed methods*) adalah suatu metode penelitian antara metode kuantitatif dengan metode kualitatif untuk digunakan secara bersama-sama dalam suatu kegiatan penelitian, sehingga diperoleh data yang lebih komprehensif, valid, reliable dan obyektif.²⁰

Jenis desain penelitian pada penelitian *mixed methods* dibagi menjadi enam yaitu *convergent parallel design*, *sequential exploratory*

¹⁹ John W. Creswell, *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*, edisi ketiga, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 5.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 404.

designs, exploratory sequential design, embedded designs, transformative design, dan multiphase design. Pertama, *convergent parallel design* desain ini digunakan jika peneliti melakukan penelitian kuantitatif dan kualitatif atau dalam fase yang bersama dalam suatu riset. kedua, *sequential exploratory designs* pada desain ini terdapat 2 fase berurutan atau sekuental yang interaktif dengan tahap pertama pengambilan data kuantitatif dan dilanjutkan pencarian data kualitatif. Ketiga, *exploratory sequential design* desain ini terdapat 2 fase berurutan atau sekuental yang interaktif dengan tahap pertama pengambilan data kualitatif dan dilanjutkan pencarian data kuantitatif. Keempat *embedded designs* desain ini dipilih ketika peneliti menempatkan salah satu metode sebagai prioritas utama sedangkan desain lain dilakukan untuk melengkapi yang menjadi prioritas sebelumnya. Kelima *transformative design* desain ini menggunakan rancangan metode campuran pada umumnya seperti desain sekuensial koonkuren, namun desain ini digunakan sebagai teori yang membentuk jalannya teori. Keenam, *multiphase design* desain ini mengkombinasikan baik rancangan sekuensial maupun konkuren dalam satu periode atau waktu dimana peneiti mengimplementasikannya dalam suatu program secara keseluruhan.

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah *embedded designs* desain ini dipilih ketika peneliti menempatkan salah

satu metode sebagai prioritas utama sedangkan desain lain di lakukan untuk melengkapi yang menjadi prioritas sebelumnya.²¹

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di MTs Raudlatut Thalabah Desa Wonorejo Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri. Peneliti memilih lokasi ini, karena di daerah ini madrasah tersebut termasuk madrasah yang masih bertahan sampai saat ini.

Dalam penelitian ini, yang menjadi objek penelitian adalah orang tua siswa MTs Raudlatut Thalabah.

B. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi yaitu wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek atau obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik.²²

Berdasarkan pengertian diatas populasi adalah segala sesuatu dari obyek atau subjek dari semua wilayah yang diteliti. Adapun yang menjadi populasi di penelitian ini adalah orang tua yang memilih keputusan untuk menyekolahkan di sekolah islam swasta MTs Raudlatut Thalabah.

²¹ Creswell JW, *Designing and Conducting Mixed Methods Research*, (California: SAGE, 2011)

²² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penilaian Secara Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1992), hlm. 114.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau perwakilan dari populasi yang. Untuk ilustrasinya maka apabila subyek atau obyeknya kurang dari 100 lebih baik baik diambil semuanya tanpa di wakikan, sebaliknya pabila subjeknya atau obyknnya lebih dari 00 atau cangkupannya luas dan besar maka diambil presesntasanya dengan kisaran 20-25%.

Dengan acuan diatas maka jumlah siswa yang menjadi populasi dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian populasi karena pada penelitian hanya mengambil beberapa sampel dari siswa yang ada di wilayah sekitar.

Teknik sampling yang digunakan adalah teknik *random* dapat dihitung berdasarkan rumus sebagai berikut :

$$n = N / (Nd^2 + 1)$$

Keterangan : n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

d = derajat kebebasan (1%, 5%, atau 10%)

Dalam penghitungan ini nilai (d) sebesar 10% dengan berarti tingkat kesalahan 10% dan tingkat kebenaran 90%. Dari rumus di atas, jika jumlah populasi 261 orang tua siswa MTs Raudlatut Thalabah sebagai (N) dan derajat kecermatan (d) 10%, maka jumlah sampel yang diperoleh adalah:

$$\begin{aligned} n &= N / (Nd^2 + 1) \\ &= 261 / (261 \cdot (10\%)^2 + 1) \end{aligned}$$

$$= 72,29$$

$$= 72$$

Berdasarkan hasil perhitungan didapatkan jumlah total sampel sebesar 72 sampel dari 261 orang tua siswa.

C. Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data sebagai bahan dalam pembahasan empiris, penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data, diantaranya yaitu:

1. Metode Observasi

Metode observasi adalah metode pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap kenyataan-kenyataan yang diamati. Hal ini sesuai dengan apa yang telah dipaparkan oleh Suharsimi Arikunto mengenai penggunaan metode observasi adalah sebagai berikut: “teknik pengumpulan data dimana pengamat mengadakan pengamatan secara langsung terhadap gejala-gejala yang diamatinya baik pengamatan dilakukan dalam kondisi sebenarnya maupun dilakukan dalam situasi yang khusus diadakan”.²³ Dalam penelitian ini penelitian melakukan observasi guna memastikan keadaan yang terjadi di MTs Raudlatut Thalabah.

2. Wawancara

²³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penilaian Secara Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1992), 129.

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dalam metode survei yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subyek penelitian.²⁴

Dalam hal ini peneliti akan menggunakan metode wawancara langsung dengan subjek informan. Disamping itu untuk memperlancar proses wawancara dalam hal ini peneliti akan menggunakan metode wawancara langsung dengan subjek informan. Dalam melakukan wawancara, peneliti menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis untuk diajukan, dan mencatat apa yang dilakukan oleh informan, oleh karena itu jenis-jenis wawancara yang digunakan oleh peneliti termasuk kedalam jenis wawancara terstruktur.

Wawancara dilakukan secara langsung oleh peneliti dengan orang tua siswa MTs Raudlatut Thalabah.

3. Kuesioner dan angket

Intrumen angket merupakan serangkaian pertanyaan atau pernyataan yang dijawab oleh responden, responden yang akan menjawab angket dalam penelitian adalah orang tua siswa MTs Raudlatut Thalabah.

- a. Kuesioner A, Berisi biodata responden. Adapun pertanyaan antara lain: jenis kelamin, umur, status perkawinan, pendidikan terakhir, pekerjaan, dan pengeluaran perbulan.

²⁴ Etta Mamang Sangadji, Sopiah, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Andi Offset, 2010), hlm. 171

- b. Kuesioner B, bagian angket yang digunakan untuk mengetahui keputusan memilih sekolah antara pilihan utama dan pilihan alternatif sehingga memilih sekolah tersebut.
 - c. Kuesioner C, bagian angket yang digunakan untuk mengetahui peringkat preferensi orang tua dalam memilih sekolah menggunakan skala rangking sipaksakan. Menurut Jogiyanto skala ini mengurutkan secara langsung jawaban relatif satu dengan lainnya dan tipe data yang diidapatkan adalah data yang bersifat ordinal.
 - d. Kuesioner D, berisi 9 essay yang nantinya bersifat untuk mengetahui alasan orang tua memilih suatu faktor sehingga menjadi pilihan utama dan karakteristik faktor-faktor pemilihan sekolah dari harapan orang tua siswa.
4. Dokumentasi

Dokumentasi dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Didalam melakukan dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti majalah, buku-buku, dokumen, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.²⁵ Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa daftar nama siswa MTs Raudlatut Thalabah dan foto-foto pelaksanaan penelitian.

D. Instrument Penelitian

Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Dengan demikian jumlah instrumen yang akan digunakan untuk

²⁵ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*,... 201.

penelitian akan tergantung pada jumlah variabel yang diteliti. Dalam hal ini instrumen penelitian yang akan digunakan untuk mengungkap hal apa yang lebih condong dipilih dalam memilih atribut yang ada di bauran pemasaran terhadap pemilihan orang tua dalam memilihkan sekolah putra-putrinya.

Adapun alat ukur dari bauran pemasaran. Menurut Rambat Lupiyoadi dalam bukunya Manajemen Pemasaran Jasa dijelaskan bahwa elemen-elemen strategi bauran pemasaran ini terdiri atas empat P ditambah dengan P ke lima. P1 (*Product/Produk*), P2 (*Price/Harga*), P3 (*Place/Lokasi*), P4 (*Promotion/Promosi*), P5 (*Physical Evidence*), P6 (*People/Orang*), P7 (*Process/Proses*).

Tabel 3.1
Blueprint Variabel Bauran Pemasaran

Dimensi	Indikator	No Item	Jumlah
Produk	Prestasi Sekolah Sekolah berbasis agama	1 8	2
Harga	Biaya Sekolah	2	1
Promosi	Pemasaran atau iklan dari sekolah	3	1
Tempat	Keadaan Lokasi Sekolah	4	1
Physical Evidence	Sarana dan Prasarana yang tersedia	5	1
People	Kualitas guru	6	1
Proses	Kurikulum pembelajaran yang diterapkan oleh sekolah	7	1
Total Pertanyaan			8

E. Analisis Data

Menurut Patton, analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar.

Penelitian ini menggunakan metode kuesioner atau angket dalam melakukan pengumpulan data serta diperkuat dengan metode kualitatif yaitu melalui wawancara. Instrument yang digunakan dalam pengumpulan data adalah angket tentang atribut bauran pemasaran yang lebih disukai orang tua terhadap keputusan orang tua dalam memilih sekolah islam swasta.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam melakukan penelitian ini adalah dengan menggunakan data primer. Data primer dapat diartikan sebagai data yang menghimpun hasil dari kuesioner dan hasil wawancara yang dibagikan kepada orang tua siswa yang memilih sekolah islam swasta MTs Raudlatut Thalabah.

Guna memperoleh peringkat faktor preferensi konsumen dan skala prioritas orang tua siswa menggunakan rumus *Mean* yang ditimbang dengan perolehan peringkat tertinggi pada skor terendah dalam pemilihan peringkat faktor preferensi orang tua menyekolahkan putra-putrinya di sekolah tersebut. Guna menghitung *Mean* dalam data rank ordinal maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$[(\text{number of people who selected response } 1) * (\text{weighting of response } 1)] + (\text{number of people who selected response } 2) * (\text{weighting of response } 2) \dots$$

(number of people who selected response n)(weighting of response n)]/(total number of respondents)*

Contohnya: $(1*1)+(1*2)+(3*3)+(2*4)+(3*5)/10=3,5$

Rumus tersebut akan dikenakan pada masing-masing peringkat untuk faktor pemilihan sekolah yang kemudian dikalikan dengan jumlah pemilih dan dibagi dengan total responden. Perolehan skor digunakan sebagai acuan dalam menentukan peringkat faktor, skor Mean terendah merupakan peringkat tertinggi (peringkat 1) dan sebaliknya skor Mean tertinggi merupakan peringkat terendah (peringkat 8) selanjutnya peringkat yang lain menyesuaikan.

F. Uji Validitas

Uji validitas diperlukan untuk menguji instrument sebelum dilakukan penelitian. Validitas adalah keshahihan adalah menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur.

Penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan model angket skala rangking dipaksakan dan dengan wawancara sehingga data yang didapatkan bersifat ordinal dan kualitatif. Data ordinal adalah data yang dapat diurutkan dengan dasar suatu relasi tertentu diantara data-data tersebut tanpa dikenai rumus matematika dan data kualitatif adalah data yang tidak dapat diukur pada skala matematik. Namun kedua data dapat diklasifikasikan dalam suatu kategori.

Berdasarkan pernyataan diatas maka data-data tersebut tidak bisa diolah menggunakan operasi matematika termasuk SPSS dalam analisis uji instrument karena jika dilakukan perhitungan menggunakan suatu rumus maka akan terjadi perbedaan makna terhadap data yang diperoleh. Data-data tersebut bisa disajikan dengan diagram atau presentase tanpa dikenai operasi matematika. Validasi isi dapat dilakukan dengan membandingkan antara isi instrument dengan isi atau rancangan yang telah ditetapkan.

Validasi instrumen diawali dengan dikonsultasikan kepada Ibu Dr. Noer Hidayah, M.Si dan dilanjutkan dengan konsultasi kepada Bapak Dr. Iskandar Tsani, M.Ag. Selanjutnya diujicobakan dan dianalisis dengan cara dievaluasi dan penyajian data tanpa dikenai rumus matematika dari analisis diketahui bahwa instrumen telah valid karena sudah memenuhi sesuai dengan rancangan peneliti yaitu responden memahami dan telah menjawab dengan lengkap sehingga data yang didapatkan dapat memenuhi kebutuhan data penelitian.